

## **ABSTRAK**

### **PENILAIAN PETANI TERHADAP BUDIAYA PADI SEMI ORGANIK DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh**

**Destri Berliana Pasaribu**

Desa Rejo Asri merupakan salah satu desa yang telah melakukan praktik budidaya semi-organik. Pengembangan budidaya semi organik ini telah dilakukan sejak tahun 2017. Lokasi penelitian berada di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: penilaian terhadap budidaya semi organik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian petani terhadap budidaya semi organik. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023—Januari 2024. Terdapat 872 populasi petani padi dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 60 petani padi yang terdiri dari 30 petani semi organik dan 30 petani padi anorganik dengan menggunakan ketentuan sampel *Rule of Thumb* dengan penambahan sampel. Penelitian ini menggunakan metode survei dan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi logistik biner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penilaian petani terhadap budidaya semi organik kurang baik. Meskipun gabah dan beras hasil produksi memiliki kualitas yang meningkat dan memiliki pasar yang pasti namun produksi budidaya padi semi organik yang meningkat cukup lama yang berakibat pada peningkatan pendapatan yang rendah, biaya produksi yang hampir sama dengan budidaya non organik, pemeliharaan yang sulit meskipun pupuk dan pestisida mudah diperoleh serta penurunan modal produksi. Penilaian petani terhadap budidaya semi-organik dipengaruhi faktor ketersediaan pupuk dan pemasaran semi-organik.

**Kata kunci: budidaya semi organik, penilaian, adopsi inovasi**

## ***Abstract***

### ***FARMERS' ASSESSMENT OF SEMI-ORGANIC RICE CULTIVATION IN REJO ASRI VILLAGE, SEPUTIH RAMAN DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG REGENCY***

***By***

***Destri Berliana Pasaribu***

*Rejo Asri Village is one of the villages that has implemented semi-organic farming practices. The development of semi-organic farming has been carried out since 2017. The research was conducted in Rejo Asri Village, Seputih Raman District, Central Lampung Regency. The objectives of this study are to determine: the assessment of semi-organic farming, and the factors influencing farmers' assessments of semi-organic farming. This research was carried out from November 2023 to January 2024. There is a population of 872 rice farmers, and a sample of 60 rice farmers was selected, consisting of 30 semi-organic rice farmers and 30 inorganic rice farmers, using the Rule of Thumb sampling method with additional samples. This study used a survey method and descriptive analysis with a quantitative approach, utilizing binary logistic regression analysis. The results of this research indicate that the level of farmers' assessment of semi-organic cultivation is not good. Even though the grain and rice produced have increased quality and have a definite market, the production of semi-organic rice cultivation has been increasing for quite a long time which has resulted in a low increase in income, production costs that are almost the same as non-organic cultivation, difficult maintenance even though fertilizers and pesticides are easy to obtain and a decrease in production capital. Farmers' assessment of semi-organic cultivation is influenced by the availability of fertilizer and semi-organic marketing.*

***Keywords:*** *semi-organic farming, assessment, innovation adoption*